

Pelatihan Mikrobisnis 1



DAFTAR ISI

PENGANTAR.....	3
LANGKAH LANGKAH PELATIHAN MICOBISNIS 1.....	4
PENJELASAN SESI PELATIHAN MICROBISNIS 1.....	10
LAMPIRAN.....	12
RINGKASAN PELATIHAN.....	13
BIODATA PESERTA.....	15
PRETEST/POST TEST.....	17
MATERI PRESENTASI.....	22
RENCANA AKSI.....	24
FORMULIR EVALUASI.....	26

PENGANTAR

Pelatihan Mikrobisnis 1 dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai pengelolaan bank sampah sebagai sebuah usaha berbasis sampah. Pelatihan ini lahir dari kebutuhan akan peningkatan kapasitas masyarakat dalam mengelola sampah secara produktif dan berkelanjutan, mengingat tantangan lingkungan yang semakin kompleks. Dengan berbasis pada praktik terbaik dan pengalaman bank sampah yang telah sukses, pelatihan ini bertujuan untuk membekali peserta dengan wawasan dan keterampilan yang diperlukan untuk membangun dan mengembangkan bank sampah sebagai bagian dari solusi lingkungan dan pemberdayaan ekonomi.

Peserta yang ditargetkan dalam pelatihan ini adalah mereka yang telah mengikuti Pelatihan Daur Ulang Sampah dan Pengomposan serta memiliki minat dalam pengelolaan dan pengembangan usaha berbasis sampah. Selama dua hari pelatihan dengan total 14 Jam Pelajaran (JPL), peserta akan memperoleh pemahaman tentang struktur organisasi bank sampah, mekanisme keanggotaan dan kepengurusan, sistem penjualan dan pengumpulan sampah, serta berbagai jenis usaha yang dapat dikembangkan dari sampah. Mereka juga akan mendapatkan wawasan langsung dari pengurus bank sampah yang telah berhasil menjalankan model bisnis ini.

Tujuan utama pelatihan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman peserta dalam mengelola bank sampah, menghadapi tantangan yang muncul, serta merancang strategi penyelesaian masalah secara efektif. Selain aspek teknis, pelatihan ini juga menekankan pentingnya pengelolaan sampah rumah tangga dan lingkungan serta perawatan sambungan rumah. Dengan pendekatan partisipatif, peserta akan menyusun visi, misi, dan rencana usaha jangka pendek, menengah, hingga panjang, yang memungkinkan bank sampah dikelola secara profesional dan berkelanjutan.

Harapan dari pelatihan ini adalah agar peserta memiliki pemahaman yang komprehensif mengenai operasional dan manajemen bank sampah, mampu merancang strategi bisnis yang efektif, serta berkontribusi pada peningkatan kualitas lingkungan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat. Dengan pemahaman yang diperoleh, mereka diharapkan tidak hanya mampu menjalankan bank sampah secara mandiri tetapi juga mampu menjadi agen perubahan dalam komunitasnya, menciptakan sistem pengelolaan sampah yang lebih baik dan berkelanjutan.

LANGKAH LANGKAH PELATIHAN MICOBISNIS 1

Pelatihan Mikrobisnis 1 bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta dalam mengelola bank sampah sebagai usaha berbasis sampah yang berkelanjutan. Dengan pendekatan partisipatif, pelatihan ini tidak hanya membekali peserta dengan wawasan tentang operasional dan strategi bisnis, tetapi juga membantu mereka merancang visi, misi, serta rencana usaha jangka pendek, menengah, dan panjang. Diharapkan, peserta dapat mengembangkan bank sampah secara mandiri, mengatasi tantangan yang muncul, serta berkontribusi dalam peningkatan kualitas lingkungan dan ekonomi komunitas mereka.

Pada hari pertama, peserta akan diperkenalkan pada konsep dasar bank sampah, struktur organisasi, mekanisme keanggotaan, serta sistem pengumpulan dan penjualan sampah dari bank sampah yang sudah berjalan di Kota Palembang. Sesi ini juga mencakup studi kasus dari bank sampah yang telah sukses, memberikan gambaran praktis tentang tantangan dan peluang dalam usaha berbasis sampah. Hari kedua berfokus pada aspek pengelolaan usaha, termasuk strategi pemasaran, penyelesaian masalah, serta pemanfaatan berbagai jenis sampah untuk usaha kreatif. Peserta akan menyusun rencana usaha berdasarkan materi yang telah dipelajari, memastikan implementasi konsep yang lebih konkret dan terarah.

Adapun detail penjelasannya terkait langkah-langkah Mikrobisnis 1 dapat dilihat pada tabel berikut.

Sesi	Waktu	Metodologi	Bahan	Penanggung jawab
Hari pertama				
Pendaftaran peserta pelatihan	15'	Pengisian daftar hadir dengan memastikan ada data terpilah gender dan disabilitas	Formulir kehadiran	Panitia

Sesi	Waktu	Metodologi	Bahan	Penanggung jawab
Sesi 1: Pembukaan dari Fasilitator: • Ucapan selamat datang kepada peserta pelatihan • Pengenalan anggota tim pelatihan • Membaca formulir persetujuan untuk mengambil gambar dan video selama pelatihan dengan menunjukkan formulir kehadiran dan penggunaan gambar dan video selama pelatihan tersebut dalam laporan program • Kontrak belajar/kesepakatan belajar (seperti: tepat waktu untuk setiap sesi; hanya satu orang yang berbicara pada satu waktu; semua Hp mode diam, kepemimpinan dalam kerja kelompok harus dibagikan dan lain-lain) • Menayangkan video panduan pelatihan yang mengutamakan perlindungan selama pelatihan • Menginformasikan kotak saran sebagai salah satu cara untuk melaporkan jika peserta mengalami sesuatu yang tidak nyaman/tidak aman selama pelatihan. Peserta juga dapat menghubungi panitia pelatihan • Protokol pelatihan (misalnya, di mana makanan ringan/makanan akan disajikan, jam berapa istirahat akan diadakan, dilarang merokok, dan letak toilet, dan lain-lain) • Fasilitator menanyakan kepada peserta jika memerlukan alat bantu selama pelatihan (kaca mata dan kebutuhan aksesibilitas lainnya) • Pre-test	30'	Presentasi	•Infocus •Spidol •Kertas plano •Kotak saran •Video Panduan Pelatihan (Perlindungan selama Pelatihan) •Lembar Pre Test	Fasilitator
Sesi 2: Pembukaan dari Tim Pelaksana:	15'	Paparan oleh Tim Pelaksana		Tim Pelaksana

Sesi	Waktu	Metodologi	Bahan	Penanggung jawab
Latar belakang dan tujuan pelatihan dan hubungan pengelolaan sampah dengan sanitasi dan lingkungan				
Sesi 3: Penggalan informasi tentang usaha bank sampah di masing-masing kelurahan - Fasilitator meminta masing-masing bank sampah untuk mendiskusikan kegiatan bank sampah saat ini, kepengurusan, jenis sampah yang diterima, jumlah anggota, penjualan sampah, tantangan yang dihadapi, usaha yang dilakukan untuk mengatasi tantangan/permasalahan - Peserta mendiskusikan dan mempresentasikan hasil diskusi kelompok - Fasilitator menuliskan poin-poin utama yang sudah dilakukan oleh masing-masing bank sampah berdasarkan hal-hal yang dibahas.	90'	Tanya Jawab, diskusi	Spidol Plano Papan Flipchart	Fasilitator
Sesi 4: Pengelolaan Bank Sampah - Pelatih menjelaskan tentang bank sampah yang dirintis, tujuan, jumlah anggota, jenis sampah yang dikelola, kepengurusan, tugas dan tanggung jawab pengurus, penyortiran sampah yang dilakukan, cara penerimaan sampah, produk bank sampah, dan penjualan ke pengepul. - Pelatih menjelaskan bagaimana mencari anggota bank sampah	120'	- Presentasi - Diskusi - Tanya jawab	- Power Point - Contoh produk bank sampah	Pelatih dari Bank Sampah Fasilitator

Sesi	Waktu	Metodologi	Bahan	Penanggung jawab
Pelatih menjelaskan tantangan yang dihadapi dalam mengelola bank sampah dan cara mengatasinya				
Sesi 5: Diskusi Kelompok (masing-masing bank sampah): - Pelatih mereview hasil diskusi masing-masing masing bank sampah - Pelatih memberikan saran untuk masing-masing bank sampah	90'	- Diskusi Kelompok - Tanya jawab	- Kertas plano - Spidol - Flip chart	
Hari kedua				
Pendaftaran peserta	15'			
Sesi 6: Review hari 1 Fasilitator menanyakan saja yang diperoleh selama pembelajaran hari pertama dan peserta diminta untuk menuliskan dalam metaplan atau menyampaikan secara lisan	30'	Tanya jawab	Kertas metaplan Spidol	Fasilitator
Sesi 7: Manajemen Bank Sampah Pelatih menjelaskan Manajemen bank sampah yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, monitoring&evaluasi, pengembangan/inovasi dan kemitraan	45'	- Paparan - Tanya jawab	- Kertas plano - Spidol - Flip chart	Pelatih dari Bank Sampah

Sesi	Waktu	Metodologi	Bahan	Penanggung jawab
• Pelatih menjelaskan pentingnya administrasi dan pencatatan nasabah, • Pelatih menjelaskan tentang pentingnya kepengurusan bank sampah, susunan pengurus yang biasa digunakan dalam bank sampah, tugas dan tanggung jawab pengurus • Pelatih menjelaskan tentang rencana kerja bank sampah jangka pendek, jangka menengah, dan jangka Panjang				
Sesi 8. Berbagi pengalaman praktik pengelolaan Bank Sampah di Kelurahan Pelatih menjelaskan tentang bank sampah di kelurahan, dukungan Surat Keputusan dari Lurah, fokus wilayah kerja bank sampah, manajemen yang dijalankan, kegiatan yang sudah dilakukan	45'	• Paparan, tanya jawab	• Bahan PPT	Pelatih dari Bank Sampah
Sesi 9: Diskusi kelompok (masing-masing bank sampah) • Peserta mendiskusikan kepengurusan yang akan dijalankan oleh masing-masing bank sampah • Peserta mendiskusikan rencana rencana kerja bank sampah jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang • Peserta merinci rencana kerja jangka pendek (6 bulan) • Masing – masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan pelatih memberikan masukan	60'	• Diskusi Kelompok	• Kertas Plano • Kertas metaplan • Spidol • Flip chart	Pelatih dari Bank Sampah Fasilitator

Sesi	Waktu	Metodologi	Bahan	Penanggung jawab
Sesi 9: Review rencana kerja bank sampah Pelatih memberikan saran dan masukan dari pelatih	60'	•Tanya jawab •Diskusi	• Kertas Plano • Kertas metaplan • Spidol • Flip chart	Pelatih dari Bank Sampah Fasilitator
Sesi 10: Evaluasi Pelatihan • Post test • Evaluasi pelatihan: umpan balik peserta tentang pelatihan • Perwakilan Peserta menyampaikan kesan dan pesan selama mengikuti pelatihan • Penutupan	45'	Penugasan individu	• Formulir Post test • Formulir evaluasi	Fasilitator Tim Pelatihan

PENJELASAN SESI PELATIHAN MICROBISNIS 1

Sesi Merubah Sampah Menjadi Uang Tunai

Sesi ini menjelaskan tentang bagaimana mengubah sampah dari sekadar limbah menjadi sumber ekonomi yang bernilai. Dengan pendekatan yang mengubah pola pikir masyarakat, sampah tidak lagi dipandang sebagai ancaman terhadap lingkungan dan kesehatan, tetapi sebagai peluang usaha yang bisa menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan kesejahteraan. Bank Sampah Sakura menjadi contoh nyata bagaimana sistem pengelolaan sampah yang baik dapat menghasilkan manfaat ekonomi sekaligus membantu menjaga kebersihan lingkungan.

Dalam sesi ini, peserta dikenalkan pada berbagai jenis sampah, baik organik maupun anorganik, serta metode pengelolaan yang dapat meningkatkan nilai ekonominya. Mereka belajar tentang konsep 3R (Reduce, Reuse, Recycle) dan bagaimana strategi bisnis dalam pengelolaan bank sampah dapat berjalan efektif. Sesi juga mencakup aspek manajemen bank sampah, termasuk perencanaan, pembukuan, pencatatan transaksi nasabah, serta strategi pemasaran yang memastikan keberlanjutan usaha berbasis sampah.

Sesi Manajemen Bank Sampah Dan Bank Sampah Induk

Sesi ini menjelaskan tentang manajemen bank sampah dan bank sampah induk sebagai sistem yang terstruktur untuk mengoptimalkan pengelolaan sampah dan meningkatkan nilai ekonominya. Bank sampah unit berfungsi sebagai pengumpul dan pemilah sampah dari masyarakat, sementara bank sampah induk berperan dalam menjaga stabilitas harga, menjalin kemitraan dengan pengepul besar, serta membina dan mengembangkan bank sampah unit agar lebih efektif. Manajemen yang baik mencakup perencanaan strategis, pembukuan transaksi, serta pengelolaan sumber daya seperti tenaga kerja, keuangan, dan pasar untuk memastikan keberlanjutan usaha berbasis sampah.

Dalam sesi ini, peserta mempelajari unsur-unsur manajemen yang diperlukan dalam operasional bank sampah, termasuk struktur organisasi, metode komunikasi, serta strategi pemasaran dan pengelolaan keuangan. Mereka juga dikenalkan pada konsep SWOT untuk menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan dalam pengelolaan bank sampah. Dengan pemahaman ini, peserta diharapkan mampu merancang sistem pengelolaan yang lebih efisien, meningkatkan jumlah nasabah, serta mengembangkan inovasi dalam pemanfaatan sampah untuk menciptakan dampak ekonomi dan lingkungan yang lebih luas.

Sesi Manajemen Bank Sampah Rumah Limas Dan Bank Sampah Rumah Limas Unit Lambidaro

Sesi ini menjelaskan tentang manajemen Bank Sampah Rumah Limas dan Bank Sampah Rumah Limas Unit Lambidaro sebagai bagian dari sistem pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Bank Sampah Rumah Limas berfungsi sebagai pusat koordinasi yang mendukung unit-unit bank sampah dalam meningkatkan efektivitas operasionalnya. Struktur manajemen yang diterapkan mencakup perencanaan strategis, pengorganisasian, monitoring, evaluasi, serta pengembangan inovasi dan kemitraan. Dengan pendekatan ini, bank sampah dapat beroperasi secara lebih efisien, meningkatkan jumlah nasabah, serta memperkuat jaringan dengan berbagai pihak untuk memastikan keberlanjutan usaha berbasis sampah.

Dalam sesi ini, peserta mempelajari unsur-unsur manajemen yang diperlukan dalam operasional bank sampah, termasuk pengelolaan keuangan, administrasi, serta strategi pemasaran dan komunikasi. Mereka juga dikenalkan pada metode pencatatan transaksi, pemilahan dan pengepakan sampah, serta pengaturan struktur organisasi yang sesuai dengan skala operasional masing-masing unit. Dengan pemahaman ini, peserta diharapkan mampu mengembangkan sistem pengelolaan bank sampah yang lebih profesional, meningkatkan omzet, serta menciptakan dampak ekonomi dan lingkungan yang lebih luas bagi komunitas mereka.

Sesi Perencanaan, Pengorganisasian, Monitoring, Evaluasi, Pengembangan Inovasi, dan Kemitraan dalam Pengelolaan Bank Sampah

Sesi ini menjelaskan tentang pentingnya perencanaan, pengorganisasian, monitoring, evaluasi, pengembangan inovasi, dan kemitraan dalam pengelolaan bank sampah. Perencanaan strategis menjadi landasan utama agar bank sampah dapat beroperasi secara efektif dan berkelanjutan, dengan mempertimbangkan analisis SWOT untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan. Pengorganisasian yang baik memastikan struktur manajemen yang jelas, pembagian tugas yang efisien, serta komunikasi yang efektif antara pengelola dan nasabah. Monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala untuk menilai kinerja, mengidentifikasi kendala, serta merumuskan solusi yang dapat meningkatkan efektivitas operasional bank sampah.

Dalam sesi ini, peserta juga mempelajari bagaimana pengembangan inovasi dan kemitraan dapat memperkuat sistem pengelolaan bank sampah. Inovasi dalam pemanfaatan sampah, seperti daur ulang dan pengolahan limbah menjadi produk bernilai ekonomi, menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha. Kemitraan dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah, sektor swasta, dan komunitas, memungkinkan bank sampah untuk memperluas jangkauan, meningkatkan kapasitas, serta menciptakan dampak sosial dan lingkungan yang lebih luas. Dengan pemahaman ini, peserta diharapkan mampu merancang strategi yang lebih efektif dalam mengelola bank sampah dan membangun sistem yang berkelanjutan.

LAMPIRAN

LAMPIRAN

RINGKASAN PELATIHAN

PELATIHAN MIKROBISNIS 1



Pelatihan ini dilaksanakan selama **2 Hari** sebanyak **14 JPL.**

Pelatihan Mikrobisnis ini untuk membekali pengurus bank sampah dalam mengelola bank sampah atau usaha berbasis sampah. Pelatihan ini untuk masyarakat yang telah mengikuti Pelatihan Daur Ulang Sampah dan Pengomposan dan tertarik mengelola dan mengembangkan usaha berbasis sampah. Dalam pelatihan ini peserta akan bertemu dengan pengurus bank sampah yang telah sukses dan mengetahui bagaimana usaha bank sampah dijalankan mulai dari keanggotaan dan kepengurusan, sistem penjualan, pengumpulan sampah, jenis sampah dan usaha yang dijalankan. Dari sesi tersebut, diharapkan peserta akan mendapat motivasi untuk menjalankan bank sampah. Selain itu, peserta juga akan mendiskusikan kepengurusan dan keanggotaan bank sampah termasuk tugas dan tanggung jawab, visi-misi dari bank sampah yang meliputi tujuan jangka pendek-menengah-panjang, rencana usaha dari bank sampah, dan tipe sampah yang akan dikelola. Melalui pelatihan ini, juga ditekankan pentingnya pengelolaan sampah rumah tangga dan lingkungan. Selain itu juga disampaikan tentang pemeliharaan dan perawatan sambungan rumah (apa yang boleh dan tidak boleh masuk ke dalam saluran pipa). Hal ini untuk mendukung dan menyukseskan program sambungan rumah di masyarakat.



TUJUAN PELATIHAN

Meningkatkan pemahaman peserta untuk mengelola bank sampah, apa yang diperlukan, tantangan dan bagaimana cara menangannya.



HARAPAN PELATIHAN

Peserta dapat mengetahui seluk beluk pengelolaan bank sampah, mengetahui kunci sukses untuk menjalankan bank sampah, mampu menyusun tujuan didirikannya bank sampah

MATERI PELATIHAN

1. Berbagi pengalaman dengan Bank Sampah tentang praktik baik yang dilakukan.
2. Menyusun kepengurusan Bank Sampah.
3. Menyusun rencana kerja.

EVALUASI PELATIHAN



Pengisian Pre adan Post Test untuk mengetahui pemahaman peserta terkait dengan struktur organisasi dan pengelolaan bank sampah
Pengisian formulir umpan balik

LAMPIRAN

BIODATA PESERTA

BIODATA PESERTA

Nama Lengkap : _____

Jenis Kelamin : _____

Tanggal Lahir : _____

No. KTP : _____

Kegiatan Sehari-hari : a. Bekerja b. Tidak bekerja c. Pelajar d. Ibu rumah tangga
(pilih salah satu) e. Lainnya: _____

Nomor Telpon/Hp : _____

Email : _____

Social media : ☐ Facebook ☐ Instagram ☐ Tik Tok
(bisa lebih dari satu) : ☐ Lainnya: _____

Alamat Rumah : _____

RT _____ RW _____ KELURAHAN _____
KECAMATAN _____

Kepemilikan Rumah : ☐ Rumah Sendiri ☐ Rumah Sewa
☐ Rumah Susun ☐ Rumah Tapak

Pendidikan Terakhir : _____

Riwayat Pekerjaan : _____

Status di keluarga : ☐ Suami/kepala rumah tangga ☐ Istri/Pasangan ☐ Anak
(pilih salah satu) ☐ kepala rumah tangga perempuan ☐ Keluarga Lainnya

Disabilitas : _____

Kegiatan Sosial : a. Kader : _____
b. Pengurus/anggota : _____
c. Lainnya : _____

LAMPIRAN

PRETEST/POST TEST

PRE TEST
PELATIHAN MIKROBISNIS 1

Nama : (L/P)
Alamat :
Tanggal :

Lingkari jawaban yang dianggap benar

1. Dibawah ini **BUKAN** termasuk ke dalam pengelolaan Bank Sampah adalah
 - a. Manajemen bank sampah
 - b. Struktur bangunan bank sampah**
 - c. Struktur organisasi bank sampah
 - d. Pembukuan bank sampah

2. Dalam pengelolaan bank sampah, ada beberapa cara untuk proses mengolah sampah yang baik yaitu dengan cara:
 - a. Reduce (mengurangi sampah)
 - b. Reuse (menggunakan kembali)
 - c. Recycle (mendaur ulang)
 - d. Semua jawaban diatas benar**

3. Pengolahan sampah di bank sampah harus memahami tentang jenis sampah, tujuannya adalah agar memudahkan untuk melalui proses pengolahan sampah, ada berapa jenis sampah yang harus dipisahkan?
 - a. Sampah Organik dan sampah rumah tangga
 - b. Sampah Anorganik
 - c. Sampah Organik dan Anorganik**
 - d. Sampah rumah tangga

4. Untuk mengelola bank sampah harus memperhatikan manajemen bank sampah, di bawah ini BUKAN merupakan unsur-unsur manajemen bank sampah adalah:
- a. Sumber daya manusia
 - b. Metode dalam pengelolaan bank sampah
 - c. Seragam anggota bank sampah**
 - d. Target pasar untuk memasarkan produk
5. Di bawah ini yang termasuk sampah anorganik adalah:
- a. Sampah plastik, logam, dan kertas**
 - b. Sampah plastik, logam, dan nasi
 - c. Logam, sampah plastik dan sayuran
 - d. Kulit telur, botol pet, logam

POST TEST
PELATIHAN MIKROBISNIS 1

Nama : (L/P)
Alamat :
Tanggal :

Lingkari jawaban yang dianggap benar

1. Dibawah ini **BUKAN** termasuk ke dalam pengelolaan Bank Sampah adalah
 - a. Manajemen bank sampah
 - b. Struktur bangunan bank sampah**
 - c. Struktur organisasi bank sampah
 - d. Pembukuan bank sampah

2. Dalam pengelolaan bank sampah, ada beberapa cara untuk proses mengolah sampah yang baik yaitu dengan cara:
 - a. Reduce (mengurangi sampah)
 - b. Reuse (menggunakan kembali)
 - c. Recycle (mendaur ulang)
 - d. Semua jawaban diatas benar**

3. Pengolahan sampah di bank sampah harus memahami tentang jenis sampah, tujuannya adalah agar memudahkan untuk melalui proses pengolahan sampah, ada berapa jenis sampah yang harus dipisahkan?
 - a. Sampah Organik dan sampah rumah tangga
 - b. Sampah Anorganik
 - c. Sampah Organik dan Anorganik**
 - d. Sampah rumah tangga

4. Untuk mengelola bank sampah harus memperhatikan manajemen bank sampah, di bawah ini BUKAN merupakan unsur-unsur manajemen bank sampah adalah:
 - a. Sumber daya manusia
 - b. Metode dalam pengelolaan bank sampah

c. Seragam anggota bank sampah

d. Target pasar untuk memasarkan produk

5. Di bawah ini yang termasuk sampah anorganik adalah:

a. Sampah plastik, logam, dan kertas

b. Sampah plastik, logam, dan nasi

c. Logam, sampah plastik dan sayuran

d. Kulit telur, botol pet, logam

LAMPIRAN

MATERI PRESENTASI



PELATIHAN MICROBISNIS 1

By Elfiza Yulistini (Bank Sampah Sakura)

LAMPIRAN

RENCANA AKSI

Rencana Aksi

Pelatihan : _____

Waktu pelatihan : _____

Nama : _____

Jenis Kelamin : _____

Tanggal lahir : _____

Alamat : _____

RT _____ RW _____ /Kelurahan: _____ Kecamatan: _____

No. Hp : _____

Hambatan : Mendengar/Melihat/Fisik/Lainnya: _____

(pilih salah satu jika memiliki hambatan)

Rencana yang akan Saya lakukan setelah mengikuti pelatihan ini adalah :

No	Kegiatan	Waktu

LAMPIRAN

FORMULIR EVALUASI

FORMULIR EVALUASI
PELAKSANAAN TRAINING PROGRAM PERINTIS

Nama Kegiatan :

Lokasi :

Nama Peserta :

Tanggal :

Pilih jawaban yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu/Sdr/i. Mohon mengisi tanda silang (X) pada kotak di bawah pertanyaan.

1. **Seberapa cocok Pelatihan Mikrobisnis dalam kaitannya dengan Bank Sampah yang anda jalani saat ini?**

- ☐ Sangat cocok
☐ Cocok
☐ Rata-rata
☐ Di bawah rata-rata
☐ Tidak cocok

2. **Bagaimana Anda menilai keahlian Pelatih dalam menyampaikan materi pelatihan?**

- ☐ Sangat Bagus
☐ Bagus
☐ Rata-rata
☐ Di bawah rata-rata
☐ Tidak bagus

3. **Bagaimana menurut Anda Materi Pelatihan yang digunakan selama pelatihan?**

- ☐ Sangat Bagus
☐ Bagus
☐ Rata-rata
☐ Di bawah rata-rata
☐ Tidak bagus

4. **Bagaimana Anda menilai metodologi pelatihan dengan paparan, diskusi, dan praktik selama pelatihan?**

- ☐ Sangat Bagus
☐ Bagus
☐ Rata-rata
☐ Di bawah rata-rata

☐idak bagus

5. Secara umum, bagaimana Anda menilai pelaksanaan pelatihan ini?

- ☐angat Bagus
☐agus
☐ata-rata
☐i bawah rata-rata
☐idak bagus

6. Apa hal yang paling anda sukai dalam Pelatihan Mikobisnis kaitannya dengan Bank Sampah yang anda jalani saat ini?

7. Menurut Anda, apa yang perlu dilakukan agar pelatihan ini lebih baik?

8. Apa yang akan Anda lakukan setelah mendapat Pengetahuan tentang Pelatihan Mikrobisnis dalam kaitannya dengan Bank Sampah yang anda jalani saat ini? Jawaban boleh lebih dari satu

9. Menurut Anda, apa yang perlu dilakukan agar Bank Sampah dapat lebih maju?

10. Apakah ada komentar yang lain?

**TERIMA KASIH TELAH MENGISI
EVALUASI TRAINING INI**



KEMITRAAN INDONESIA AUSTRALIA
UNTUK INFRASTRUKTUR